

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipaparkan pada bab sebelumnya maka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Budaya religius yang dikembangkan guru PAI SMAN 1 Gurah Kediri di era pandemi covid-19 adalah pembiasaan Sholat Fardhu dan Sunnah, tadarus Al-Qur'an serta kegiatan membantu orang tua dengan mengisi laporan kegiatan.
2. Tugas dan fungsi guru PAI dalam menanamkan nilai karakter melalui budaya religius pada siswa SMAN 1 Gurah Kediri di era pandemi covid-19 adalah: a) memberikan pembimbingan dan pemahaman terkait pentingnya pembiasaan sholat, tadarus dan membantu orang tua bagi siswa-siswi. b) Memberikan fasilitas belajar dengan cara terbuka untuk siswa-siswi. c) Selalu memberi dorongan berupa motivasi dan pesan-pesan. d) Memberikan penilaian terhadap laporan kegiatan siswa-siswi.
3. Kendala yang dihadapi guru PAI dalam menanamkan nilai karakter melalui budaya religius pada siswa SMAN 1 Gurah Kediri di era pandemi covid-19 adalah: a) keterbatasan dalam pemantauan dan pembimbingan siswa-siswi selama pembelajaran jarak jauh. b) Masih terdapat beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan laporan kegiatan sehingga menghambat evaluasi guru dalam memberikan penilaian.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti peroleh, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat:

1. Kepada pihak SMAN 1 Gurah Kediri

Karena SMAN 1 Gurah merupakan sekolah umum maka, alangkah lebih baiknya menambah budaya religius lain dengan penuh perencanaan yang bermanfaat dalam menunjang penanaman nilai karakter siswa-siswi baik pada sekolah jarak jauh maupun tatap muka. Dengan adanya budaya religius dapat menjadi wadah bagi siswa-siswi untuk menambah wawasan, kebiasaan, dan motivasi dalam mewujudkan karakter yang sesuai dengan pilar-pilar pendidikan budaya dan karakter. Untuk mewujudkannya diperlukan kolaborasi *stakeholder* sekolah agar dapat mencapai tujuan dari pendidikan karakter tersebut. Karena pada dasarnya pendidikan karakter itu sangat penting untuk bekal peserta didik pada kehidupan yang akan datang maka, dalam pelaksanaannya perlu untuk dipaksa, dibiasakan dan pada akhirnya menjadi suatu yang tanpa sadar menjadi kebiasaan.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai peran guru PAI dalam menanamkan nilai karakter melalui budaya religius dan lebih menguasai konsep serta teori dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, F.N. “Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19.” *Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis*, (2020), Vol. 12: 15–17.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Dive Press, 2014.
- Budianto, Nanang, dan Kurin'In Ratnasari. “Memperkuat Pendidikan Islam di Era (Four Point Zero/4.0).” *Falasifa*, (2020), Vol. 1: 63.
- Dalmeri. “Pendidikan untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lictona dalam *Educating for Character*).” *Jurnal Al-Ulum*, (2014), Vol 14: 271–72.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Fathurrohman, M. “Pengembangan Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Ta'allum*, (2016), Vol. 4: 23.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hermawan, A. Heris. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Balai Pustaka, 2012.
- Hidayat, Rahman. *Ilmu Pendidikan Islam: Mununtun Arah Pendidikan Indonesia*. Medan: LPPI, 2016.
- Imam Abi Hamid Muhammad Ibn Muhammad Al-Ghazali. *Ihya' Ulumuddin, Juz III*. Beirut: Darul Kutub Al-Ilmiyah, t.t.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Khoiriyah. *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- M. Setiadi, Elly. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Mahbubi, M. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012.

- Majid, Abdul, dan Dian Handayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Majid, Muhammad Fadhil Alghi Fari, dan Suyadi. "Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran PAI." *Konseling: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, (2020), Vol. 1: 99-100.
- Mudhofar. "Peran Filsafat terhadap Pendidikan Islam untuk Pembinaan Etika dalam Pespektif Islam." *Jurnal Tinta*, (2019), Vol. 1: 82.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mustari, Mohamad. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressido, 2011.
- Naim, Ngainun. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Napitupulu, Dedi Sahputra. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Suka Bumi: Haura Utama, 2020.
- Nata, Abudin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Cakra Book, 2014.
- Pembinaan, Pusat, dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Puspitasari, Euis. "Pendekatan Pendidikan Islam." *Jurnal Edueksos*, (2014), Vol 3: 46.
- Rahman, Ali. "Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Remaja (Perspektif Pendidikan Agama Islam)." *Al-Islah*, (2016), Vol. 14: 25.
- Ridhahani. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2016.
- Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010.

- Samani, Muchlas. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012.
- Satori, Djam'an, dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Siswanto, Heru. "Pentingnya Pengembangan Budaya Religius di Sekolah." *Jurnal Studi Islam*, (2019), Vol. 6: 57.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suliswiyadi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Sigma, 2015.
- Supriyanto. "Strategi Menciptakan Budaya Religius di Sekolah." *Jurnal Tawadhu*, (2018), Vol. 2: 486.
- Syaiful, Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- UU RI No. 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Wiyani, Novan Ardy. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Zuhairi. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.